



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 4888-4896

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Globalisasi MSDM sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan:  
Refleksi Studi Banding Yayasan Al-Amanah Sunter Agung,  
Jakarta Utara ke SK Cyberjaya, Malaysia

Hani Islami<sup>1✉</sup>, Neng Lulu Azizatulhadhro<sup>2</sup>

UIN Syarif Hidayatullah

Email: [haniaseni@gmail.com](mailto:haniaseni@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Globalisasi menuntut lembaga pendidikan untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) secara lebih profesional dan adaptif. Studi ini bertujuan merefleksikan pembelajaran Yayasan Al-Amanah Sunter Agung Jakarta Utara melalui studi banding ke SK Cyberjaya Malaysia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan para guru. Hasil menunjukkan bahwa SK Cyberjaya memiliki sistem pengelolaan SDM yang terstruktur, berbasis teknologi, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Yayasan Al-Amanah mulai menerapkan pembagian tugas yang jelas, penggunaan media digital sederhana, serta budaya kerja yang lebih kolaboratif. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan teknologi, anggaran, dan resistensi terhadap perubahan. Studi ini menyimpulkan bahwa adaptasi praktik global dalam konteks lokal memerlukan strategi bertahap yang mempertimbangkan sumber daya dan budaya kerja yang ada.

Kata Kunci: *Globalisasi Pendidikan, Lembaga Islam, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pembentukan Karakter*

## Abstract

Globalization demands that educational institutions manage human resources (HR) more professionally and adaptively. This study aims to reflect on the learning experiences of Yayasan Al-Amanah Sunter Agung Jakarta Utara through a benchmarking visit to SK Cyberjaya Malaysia as a strategy to improve education quality. This research employs a descriptive qualitative approach through in-depth interviews with teachers. The findings reveal that SK Cyberjaya implements a well-structured HR management system, technology integration, and strong character-building values. Yayasan Al-Amanah has begun applying clearer task distribution, simple digital media usage, and a more collaborative work culture. Key challenges include limited access to technology, budget constraints, and resistance to change. This study concludes that adapting global practices to local contexts requires gradual strategies that take into account available resources and existing work culture.

*Keywords: Character Development, Educational Globalization, Human Resource Management, Islamic Institutions*

## PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Dalam menghadapi kompetisi global, institusi pendidikan tidak hanya dituntut memiliki kualitas akademik yang tinggi, tetapi juga sistem manajemen SDM yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Global (MSDM Global) kemudian muncul sebagai pendekatan strategis untuk mendukung pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan secara profesional. Pendekatan ini mencakup aspek lintas budaya, evaluasi berbasis kompetensi, serta adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sosial. Indikator keberhasilan MSDM global meliputi manajemen berbasis data, struktur organisasi yang jelas, dan budaya kerja kolaboratif, yang semuanya bertujuan menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga dalam karakter dan soft skills.

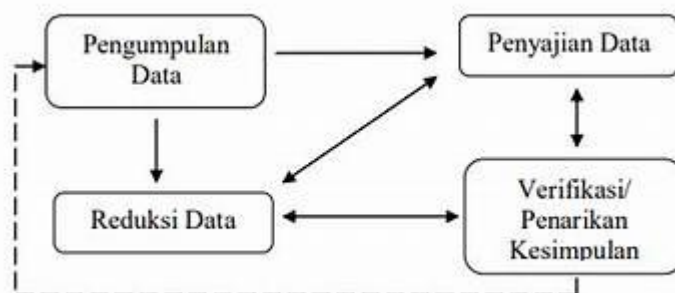
Berbagai studi menunjukkan bahwa lembaga pendidikan di negara maju telah menerapkan sistem MSDM yang terstruktur dan terukur, seperti penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi reflektif, serta penghargaan terhadap inovasi guru. Namun, sistem serupa masih menjadi tantangan di sebagian besar lembaga pendidikan berbasis komunitas lokal, khususnya di negara berkembang, karena keterbatasan dalam teknologi, struktur organisasi, dan budaya evaluasi yang belum mapan. Dengan demikian, diperlukan strategi adaptif yang tidak sekadar meniru praktik luar negeri, tetapi mengintegrasikannya dengan nilai-nilai lokal dan keislaman agar lebih relevan dan berkelanjutan.

Menanggapi hal tersebut, Yayasan AI-Amanah Sunter Agung Jakarta Utara melakukan studi banding ke Sekolah Kebangsaan (SK) Cyberjaya Malaysia pada April 2025. SK Cyberjaya dikenal dengan sistem MSDM yang inovatif dan penerapan teknologi pembelajaran terkini. Studi banding ini memberikan wawasan tentang bagaimana lembaga pendidikan berbasis nilai dapat menerapkan prinsip MSDM global tanpa meninggalkan konteks lokal. Refleksi dari kegiatan ini menjadi dasar bagi Yayasan AI-Amanah untuk melakukan reformulasi pengelolaan SDM, khususnya dalam penataan tugas guru, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan karakter santri.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip MSDM global dalam konteks lembaga pendidikan Islam berbasis komunitas lokal melalui refleksi studi banding ke SK Cyberjaya, serta menyusun strategi penguatan sistem manajemen pendidikan yang kontekstual dan berdaya saing global.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus (Yin, 2017), yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses reflektif dan adaptasi sistem manajemen sumber daya manusia (SDM) di Yayasan AI-Amanah Sunter Agung Jakarta Utara setelah melakukan studi banding ke SK Cyberjaya, Malaysia. Subjek penelitian adalah para guru dan pengurus Yayasan AI-Amanah yang terlibat langsung dalam kegiatan studi banding. Penelitian ini berfokus pada pengalaman, persepsi, serta perubahan manajerial yang terjadi setelah kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan perwakilan guru, dokumentasi hasil studi banding dan catatan evaluasi internal yayasan. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terbuka yang disusun berdasarkan indikator pengelolaan SDM (Mathis & Jackson, 2010). Teknik analisis data dilakukan melalui model Miles dan Huberman (Miles et al., 2014) yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi banding yang dilakukan oleh Yayasan Al-Amanah Sunter Agung ke SK Cyberjaya Malaysia menghasilkan wawasan mendalam mengenai praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam konteks pendidikan global. Temuan utama menunjukkan bahwa SK Cyberjaya menerapkan sistem MSDM yang terstruktur, berbasis teknologi, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Sistem ini mencakup pembagian tugas yang jelas, evaluasi berbasis refleksi, serta budaya kerja kolaboratif yang mendukung inovasi dan profesionalisme.

Salah satu aspek yang menonjol dari SK Cyberjaya adalah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui pemanfaatan smartboard yang membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif, visual, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Teknologi ini tidak hanya memperkaya metode penyampaian materi, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah yang lebih dinamis antara guru dan murid. Penerapan teknologi semacam ini menjadi bukti konkret bahwa pendidikan modern perlu bertransformasi mengikuti perkembangan zaman. Temuan ini sejalan dengan Muzani (2024), yang menekankan pentingnya integrasi teknologi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa, khususnya di lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Penggunaan perangkat digital yang relevan dan terencana dapat menjadi katalisator dalam membentuk lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai medium untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, serta keterampilan digital siswa yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi pendidikan.

Dalam hal pengelolaan SDM, SK Cyberjaya menerapkan sistem evaluasi kerja yang bersifat reflektif dan berorientasi pada pengembangan diri, bukan sekadar penilaian kinerja. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan staf, serta mendorong inovasi dalam praktik pengajaran. Evaluasi yang bersifat konstruktif terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan karena mendorong guru untuk terus memperbaiki diri dan berinovasi tanpa merasa tertekan (Aris et al., 2023). Sistem ini juga memperkuat hubungan kolaboratif antarpendidik, yang pada akhirnya berdampak positif pada proses pembelajaran di kelas.

Yayasan Al-Amanah, setelah melakukan studi banding, mulai mengimplementasikan beberapa praktik dari SK Cyberjaya, seperti pembagian tugas yang lebih terstruktur, penggunaan media digital sederhana dalam pembelajaran, dan penguatan budaya kerja kolaboratif. Selain itu, yayasan juga mulai menata sistem supervisi dan evaluasi kinerja guru

secara lebih sistematis untuk meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme. Langkah-langkah ini menunjukkan upaya adaptasi terhadap praktik MSDM global dalam konteks lokal, dengan tetap memperhatikan nilai-nilai budaya dan religius yang menjadi identitas lembaga. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus mendorong inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Namun, adaptasi ini tidak lepas dari tantangan. Yayasan Al-Amanah menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan dalam infrastruktur teknologi, keterbatasan anggaran, serta adanya resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru dan staf. Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya strategi perubahan yang dirancang secara bertahap dan disesuaikan dengan konteks lembaga. Pendekatan semacam ini terbukti relevan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya manusia di lingkungan sekolah menengah di Indonesia. (Suryani, 2024)

Dalam konteks ini, pendekatan manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan menjadi faktor krusial dalam menjawab tantangan organisasi modern. Strategi MSDM yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga memperkuat kualitas tenaga kerja secara menyeluruh (Paroli, 2024). Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan daya saing organisasi, terutama dalam menghadapi tekanan globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan.

SK Cyberjaya menekankan pentingnya pelatihan profesional berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan sebagai bagian integral dari sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga menciptakan budaya belajar sepanjang hayat di lingkungan sekolah. Menurut Darling-Hammond et al. (2017), pengembangan profesional guru yang berkelanjutan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Guskey (2002) yang menekankan bahwa pelatihan guru yang efektif harus berkelanjutan, kontekstual, dan terintegrasi dengan praktik kerja sehari-hari.

Dalam konteks global, pengembangan profesional berkelanjutan merupakan strategi MSDM modern yang berorientasi pada peningkatan kinerja institusional. OECD (2019) menyatakan bahwa negara-negara dengan sistem pendidikan unggul secara konsisten menanamkan budaya pengembangan kompetensi guru sebagai bagian dari kebijakan pendidikan nasional mereka.

SK Cyberjaya juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pendekatan tematik sebagai bentuk inovasi pedagogis. Metode ini menekankan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Thomas (2000) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perubahan peran guru dari sekadar penyampai informasi menjadi pembimbing proses belajar menuntut sistem MSDM yang adaptif dan progresif.

Budaya organisasi di SK Cyberjaya yang mengedepankan komunikasi terbuka, kolaborasi, dan penghargaan terhadap inovasi memberikan kontribusi penting terhadap efektivitas MSDM. Lingkungan kerja yang positif dan partisipatif menciptakan rasa memiliki terhadap institusi serta mendorong keterlibatan aktif staf dalam proses pengambilan keputusan. Schein (2010) menekankan bahwa budaya organisasi yang sehat merupakan fondasi utama keberhasilan transformasi institusi pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, SK Cyberjaya juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam seluruh proses pendidikan, termasuk dalam pengelolaan SDM. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keikhlasan membentuk karakter peserta didik sekaligus memperkuat etos kerja guru. Pendidikan nilai spiritual ini tidak terlepas dari konsep *ta'dib* dalam pendidikan Islam, yaitu proses pembentukan manusia seutuhnya melalui integrasi ilmu dan akhlak (Ulfah, 2011).

Pendekatan ini mencerminkan prinsip pendidikan Islam yang holistik dan transformatif, di mana pencapaian akademik tidak dipisahkan dari pembentukan karakter dan spiritualitas. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan akhlak dan penguatan iman. Hal ini sejalan dengan pandangan Mutmainah (2024) dalam jurnalnya, yang menegaskan bahwa pendidikan nilai dalam sekolah Islam merupakan landasan penting dalam menumbuhkan perilaku moral yang konsisten. Ia menekankan bahwa pendidikan Islam harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang agar peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab secara sosial serta spiritual. Dengan demikian, integrasi antara nilai-nilai keislaman dan kurikulum akademik menjadi pilar utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara moral dan spiritual.

Menyadari pentingnya integrasi nilai spiritual dalam pendidikan, Yayasan Al-Amanah kini mulai merancang program internalisasi nilai dan pengembangan karakter bagi guru melalui pelatihan berbasis spiritualitas Islam. Pelatihan ini dirancang untuk membangun

kesadaran diri, memperkuat akhlak, serta meningkatkan kompetensi profesional guru dalam membimbing siswa secara utuh. Program ini diharapkan mampu memperkuat identitas lembaga sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman.

Penguatan kapasitas guru melalui pendekatan spiritual juga didukung oleh penelitian dari Astatan (2011) dalam tesisnya, yang menyatakan bahwa pelatihan guru berbasis spiritualitas Islam memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja, kepemimpinan, dan keterlibatan emosional guru dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, pengalaman Yayasan Al-Amanah dalam studi banding ke SK Cyberjaya memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya MSDM yang terstruktur, berbasis teknologi, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Adaptasi praktik-praktik ini, meskipun menghadapi tantangan, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam berbasis komunitas lokal.

SK Cyberjaya dan Yayasan Al-Amanah menunjukkan bahwa pengelolaan MSDM yang efektif harus mengintegrasikan profesionalisme modern dengan nilai-nilai Islam, tidak hanya pada aspek teknis dan administratif, tetapi juga dimensi moral dan spiritual. Sinergi antara inovasi pedagogis dan spiritualitas Islam menjadi kekuatan transformatif dalam membangun institusi pendidikan unggul dan berkarakter. Sebagai langkah pengembangan, Yayasan Al-Amanah dapat mengimplementasikan program pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf, memperkuat sistem evaluasi kinerja yang konstruktif, serta menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk berbagi praktik terbaik, guna mendukung transformasi MSDM yang berkelanjutan dan relevan dengan konteks lokal.



*Rombongan Yayasan Al-Amanah Sunter Agung berfoto bersama di depan Sekolah Kebangsaan (SK) Cyberjaya, Malaysia, dalam rangka studi banding pendidikan yang dilaksanakan pada April 2025.*



*Peserta studi banding mengamati proses pembelajaran interaktif berbasis digital di salah satu ruang kelas SK Cyberjaya. Kegiatan ini menunjukkan integrasi teknologi dalam pembelajaran yang menarik dan partisipatif.*



*Guru dan siswa SK Cyberjaya menyambut rombongan studi banding dari Yayasan Al-Amanah. Kegiatan ini memperlihatkan suasana pembelajaran yang inklusif dan antusiasme dalam berbagi praktik pendidikan antarnegara.*

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi MSDM dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama melalui adaptasi praktik pengelolaan SDM dari lembaga luar seperti SK Cyberjaya. Refleksi studi banding Yayasan Al-Amanah menegaskan pentingnya sistem MSDM yang terstruktur, berbasis teknologi, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Studi ini memperkaya kajian MSDM pendidikan Islam di Indonesia dan membuka peluang implementasi bertahap berbasis lokal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang perubahan MSDM terhadap kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, A. (n.d.). PROGRAM PASCASARJANA MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG 2023.
- Aris, A. A., Hendra, M., Malik, M. A., & Firdaus, M. (n.d.). The Role of Management of Human Resources in Enhancing The Quality of Schools.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. Learning Policy Institute. <https://doi.org/10.54300/122.311>
- Guskey, T. R. (2002). Professional Development and Teacher Change. *Teachers and Teaching*, 8(3), 381–391. <https://doi.org/10.1080/135406002100000512>
- M Choirul Muzaini, Prastowo, A., & Salamah, U. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 70–81. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2010). *Human Resource Management*. Cengage Learning.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE.
- Mutmainah, D. C., & Fauziah, R. A. (2024). Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Islami Melalui Pendidikan Agama Islam. 3(2).
- OECD. (2019). TALIS 2018 Results (Volume I): Teachers and School Leaders as Lifelong Learners. OECD. <https://doi.org/10.1787/1d0bc92a-en>
- Paroli, P. (2024). Implementation of strategic planning as an organizational human resources management process. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), Article 01.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. John Wiley & Sons.
- Suryani, T. (n.d.). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM.
- Thomas, J. W. (n.d.). A REVIEW OF RESEARCH ON PROJECT-BASED LEARNING.
- Ulfah, M. (2011). IMPLEMENTASI KONSEP TA'DĪB DALAM PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MEWUJUDKAN SISWA YANG BERKARAKTER. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(1), 106. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i1.441>
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.